

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan keinginan konseli untuk melakukan konseling karena membutuhkan pendampingan atau bimbingan konseling, maka peneliti melakukan konseling pastoral. Adapun tahapan-tahapan dalam konseling pastoral, langkah-langkah tersebut meliputi peningkatan kepercayaan, pengumpulan data, menyusun kesimpulan terkait akar permasalahan, merancang rencana tindakan, melaksanakan tindakan, melakukan peninjauan dan evaluasi, serta mengakhiri hubungan (terminasi). Dalam melakukan tahapan-tahapan tersebut, pada tahap tindakan konselor melakukan konseling dengan menggunakan teknik pengkondisian aversi, yaitu teknik *convert sensitization*. Adapun tahapan- tahapan dalam teknik pengkondisian aversi, yaitu *assessment* , menentukan tujuan, menerapkan teknik, dan *follow up*. Dalam implementasi teknik tersebut, peneliti melihat perubahan perilaku konseli sesuai dengan harapan konseli. Perubahan yang dimaksud dalam hal ini, yaitu konseli berhenti bermain judi dan mulai melakukan kegiatan – kegiatan positif dan bermanfaat yang tentunya disertai dengan motivasi dan keinginan yang kuat untuk berhenti bermain judi. Maka dari itu, pendampingan konseling pastoral teknik pengkondisian aversi terhadap remaja pada perilaku judi *online* di desa Lambarese dinyatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada IAKN Toraja, secara khusus program studi Pastoral Konseling agar matakuliah yang berhubungan dengan konseling untuk melakukan praktikum teknik pengkondisian aversi.
2. Bagi remaja yang bermain judi, agar lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan bermanfaat dalam proses menjadi pribadi yang lebih baik.

